BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian yang dijadikan topik penulisan dalam Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Pengertian objek penelitian menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut:

> **"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."**
>
> **(2009:38)**

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut **Husen Umar** adalah sebagai berikut:

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."**
>
> **(2005:303)**

Dari beberapa pengertian objek penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah apa dan siapa yang menjadi objek

penelitian yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diperlukan.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penjualan cicilan bermasalah yang terjadi di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) HANUKARYA Bandung. Adapun subjek penelitian ini adalah Unit internal di Unit Usaha Pelayanan Keluarga (UUPK).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono,** adalah:

> **"Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah."**
>
> **(2009:2)**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang akan diteliti, kemudian penulis menguraikan dan mengemukakan data selama masih aktual. Kemudian data tersebut penulis analisis berdasarkan pemikiran yang logis, objektif dan sistematis.

Pengetian metode deskriptif menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa:

"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain."

(2009:35)

Sedangkan menurut **Moh. Nazir** pengertian metode deskriptif adalah:

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

(2003:4)

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan satu variable tanpa menggunakan variable lain sebagai objek pembanding dan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut **Moh.Nazir** adalah :

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

(2008:84)

Sedangkan menurut **Jonathan Sarwono** pengertian desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

"Desain penelitian diibaratkan bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan teapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

(2006:79)

Desain penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengindentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*scope*). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah penjualan cicilan bermasalah (variabel X).
2. Menentukan identifikasi masalah yaitu :
   a. Tidak adanya batasan kepada anggota dalam pengambilan kredit, sehingga sering terjadi tumpukan tagihan di setiap unit karena gaji yang seharusnya dipotong untuk alat pembayaran tidak mencukupi untuk membayar tagihan tersebut.
   b. Adanya cicilan yang belum tertagih dikarenakan anggota yang mengkredit sudah pensiun yang otomatis sudah bukan anggota KPRI HANUKARYA.

3. Menentukan judul penelitian.

   Sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Analisis Terhadap Penjualan Cicilan Bermasalah Pada Unit Usaha Pelayanan Keluarga Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) HANUKARYA Bandung"

4. Hanya terdapat satu variabel *independen* atau variabel bebas.

5. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.

   Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan study kepustakaan *(Liberary Research)*.

6. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 3 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan, pengumpulan data melalui wawancara atau *interview* langsung dengan salah satu pegawai dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, atau catatan-catatan perkuliahan.

7. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bermaksud untuk mengetahui hubungan pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel pun diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat

dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian penjualan cicilan bermasalah pada unit usaha pelayanan keluarga KPRI HANUKARYA Bandung.

Menurut **Jonathan Sarwono** mengemukakan bahwa :

> **"Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."**
>
> **(2006:28)**

Penulis mengemukakan 1 variabel yang akan diteliti yaitu variabel X atau variabel bebas (*Variable Independent*). Pengertian variabel bebas menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut:

> **"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependent (terikat)."**
>
> **(2006:39)**

Adapun yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah penjuala cicilan bermasalah.

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya. Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Penjualan Cicilan Bemasalah **(Independen)**	- Penjualan Cicilan adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap dimana pembayaran yang terjadi dalam transaksi penjualan cicilan adalah pembayaran uang muka dan pembayaran angsuran secara periodik (biasanya termasuk bunga) - Penjualan cicilan bermasalah merupakan akibat dari pengelolaan kredit yang kurang baik atas menurunnya pendapatan bunga serta menurunnya pengembalian pokok kredit yang pada gilirannya perusahaan akan menderita kerugian dan bukan tidak mungkin pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan. **Evi Maria (2011:1)**	Penyebab penjualan cicilan bermasalah : - Masalah Non-Akuntansi yang utama adalah adanya pembeli yang tidak memenuhi kewajibannya untuk memenuhi kewajibannya dengan tidak membayar cicilan setiap periodenya. **Hadori Yunus (2000:111)**

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut **Nur Indriantoro** yang mengemukakan tentang data sekunder menyatakan bahwa ;

> **"Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan".**
>
> **(2002:147)**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana penulis memperoleh data yang disajikan oleh instansi. Data Sekunder dapat berupa bahan-bahan bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan dapat juga berupa dokumen-dokumen resmi dari KPRI HANUKARYA.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penentuan data yang diterapkan pada penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan (*Field Research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada KPRI HANUKARYA Bandung, dan mencatat semua informasi yang ada yang mendukung penyusunan Tugas Akhir ini.

b. Wawancara *(Interview)*

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. *Interview* dilakukan dengan pegawai yang berwenang pada KPRI HANUKARYA terutama pegawai di unit usaha pelayanan keluarga. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang sedang disusun penulis.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan tertulis berupa data yang diperoleh dari KPRI HANUKARYA Bandung.

2. Study kepustakaan *(Library research)*

Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dimaksudkan adalah mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi bahan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai

landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data

yang diperoleh dari penelitian lapangan. Dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap bulu-buku literatur, buku tes dan catatan kuliah dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai penjualan cicilan bermasalah.

3.2.4 Metode Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterprestasikan untuk menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif analisis kualitatif. Adapun pengertian metode deskriptif kualitatif menurut **I Made Winartha** adalah sebagai berikut:

> **"Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan."**
>
> **(2006:155)**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui tentang penjualan cicilan pada KPRI HANUKARYA. Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan koreksi**.** Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang

dipelajari dengan data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan dirasakan cukup untuk menyusun laporan ini, maka penulis melakukan proses pengolahan data secara manual, meliputi:

1. Analisis Terhadap Perkembangan Penjualan Cicilan pada Unit Usaha Pelayanan Keluarga KPRI HANUKARYA Bandung .
2. Analisis Terhadap Perkembangan Penjualan Cicilan Bermasalah pada Unit Usaha Pelayanan Keluarga KPRI HANUKARYA Bandung .
3. Analisis Terhadap penyebab dan bagaimana cara penanggulangan penjualan cicilan bermasalah pada Unit Usaha Pelayanan Keluarga KPRI HANUKARYA.